

Berbagai Langkah yang Ditempuh Pemerintah Prefektur Fukuoka untuk Mencegah Kenaikan Kasus COVID-19

Senin, 3 Mei 2021

Dua hari yang lalu, Pemerintah Prefektur Fukuoka meminta Menteri Urusan Revitalisasi Ekonomi, Yasutoshi Nishimura, untuk menerapkan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit di Prefektur Fukuoka. Saat ini, kami terus berdiskusi dengan pemerintah pusat dan pemerintah kota yang menjadi sasaran kebijakan ini mengenai periode penerapannya. Ketika kami mengajukan permintaan ini, Menteri Nishimura menyatakan, "Kami juga merasakan *sense of crisis* terkait kondisi COVID-19 di Prefektur Fukuoka. Kami akan menangani permintaan dengan sigap." Menanggapi hal ini, kami pun menyampaikan agar pemerintah pusat mengambil keputusan sesegera mungkin.

Namun, dibutuhkan jangka waktu tertentu sebelum Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit diterapkan. Berdasarkan kondisi COVID-19 saat ini di Prefektur Fukuoka, berpijak pada penilaian bahwa kita membutuhkan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit yang merupakan langkah tegas, maka kita perlu sesegera mungkin menerapkan langkah-langkah untuk menghentikan penyebaran COVID-19.

Untuk itulah, Prefektur Fukuoka telah memutuskan untuk mengambil tindakan yang setara dengan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit, mendahului prefektur-prefektur lain.

Maka dari itu, kami memohon pengertian dan kerja sama dari semua warga dan pengusaha di Prefektur Fukuoka.

yang tidak perlu dan tidak mendesak, termasuk pada siang hari

Menahan diri dari keluar rumah

Menahan diri dari perjalanan ke luar prefektur dan ke zona merah

○ Kami meminta semua warga untuk terus menahan diri dari keluar rumah pada siang hari serta yang tidak perlu dan tidak mendesak. Kami juga meminta warga untuk menahan diri dari perjalanan yang tidak perlu dan tidak mendesak ke kawasan status darurat dan zona merah di dalam prefektur.

Saat makan bersama, baik di restoran maupun di rumah, usahakan hanya sedikit orang dan maksimal dua jam. Saat bercakap-cakap, kenakan masker dan hindari bersuara keras. Setelah

adanya permintaan untuk mengubah jam operasi, hindari keluar masuk restoran, kafe, dll. secara sembarangan. Makan dan minum berkelompok di jalan atau di taman juga dapat meningkatkan risiko penularan COVID-19.

Mempersingkat jam buka restoran, kafe, dll.	
Kamis, 6 Mei s/d Rabu, 19 Mei 2021	
Kota Fukuoka & Kota Kurume	Hingga pukul 20.00 (pemesanan terakhir minuman beralkohol pukul 19.00)
Kota lainnya	Hingga pukul 21.00 (pemesanan terakhir minuman beralkohol pukul 20.00)

○ Berikut permintaan kepada restoran, kafe, dll. Mulai Kamis, 6 Mei hingga Rabu, 19 Mei 2021, kami meminta restoran, kafe, dll. di Kota Fukuoka dan Kota Kurume untuk mempercepat jam tutup, yakni dari pukul 21.00 menjadi pukul 20.00. Minuman beralkohol boleh disajikan mulai pukul 11.00, dan pemesanan terakhir pada pukul 19.00, atau satu jam sebelum tutup.

Selain Kota Fukuoka dan Kota Kurume, kasus COVID-19 telah meningkat secara bertahap di daerah lain di prefektur, dengan situasi yang tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, kami meminta restoran, kafe, dll. di semua kota selain Kota Fukuoka dan Kota Kurume untuk menerapkan jam operasi pada pukul 05.00-21.00, menyajikan minuman beralkohol mulai pukul 11.00, dan berhenti melayani pesanan pada pukul 20.00.

Subsidi untuk restoran, kafe, dll.	
Kamis, 6 Mei s/d Rabu, 19 Mei 2021	
Kota Fukuoka & Kota Kurume	Tergantung penjualan, 30.000-100.000 yen/hari
Kota lainnya	Tergantung penjualan, 25.000-75.000 yen/hari

* Untuk perusahaan besar, tergantung penurunan penjualan, maks. 200.000 yen/hari

○ Restoran, kafe, dll. yang memenuhi permintaan kami akan mendapat subsidi. Di area Kota Fukuoka dan Kota Kurume, kami akan membayarkan 30.000-100.000 yen per hari, tergantung pada jumlah penjualan.

Di kota-kota lain, jumlahnya 25.000-75.000 yen per hari.

Untuk perusahaan besar, kami memberlakukan jumlah seragam di seluruh area prefektur,

maksimum 200.000 yen per hari, tergantung pada jumlah penurunan penjualan.

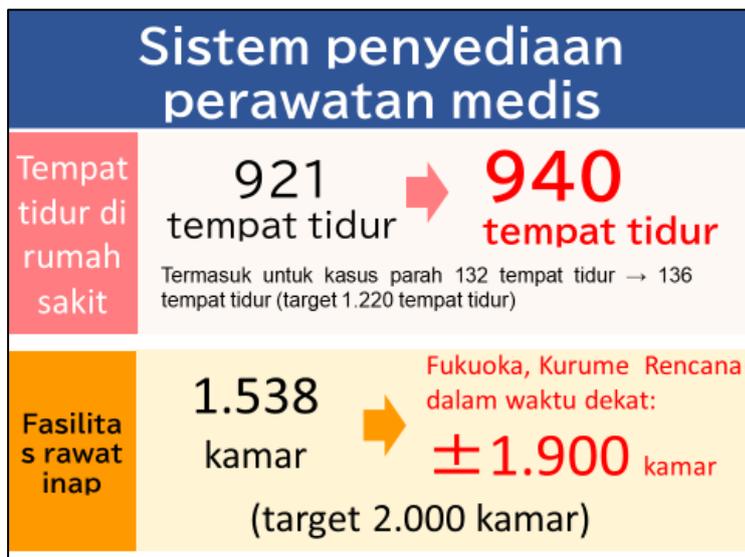
Selain itu, sebagai langkah pencegahan klaster karaoke di siang hari, kami meminta agar Anda menahan diri dari menggunakan fasilitas karaoke di tempat-tempat seperti kafe karaoke dan bar di siang hari, kecuali di tempat karaoke (*karaoke box*).

Permintaan untuk mempersingkat jam operasi fasilitas berskala besar yang menarik pengunjung	
Kota Fukuoka & Kota Kurume	Hingga pukul 20.00 (pemesanan terakhir minuman beralkohol pukul 19.00)
Kota lainnya	Hingga pukul 21.00 (pemesanan terakhir minuman beralkohol pukul 20.00)

○ Berikut permintaan kepada fasilitas yang menarik pengunjung. Untuk memastikan agar warga Prefektur Fukuoka menahan diri dari keluar rumah yang tidak perlu dan tidak mendesak, Pemerintah Prefektur Fukuoka bermaksud untuk membatasi jumlah orang yang berkumpul di suatu fasilitas serta membatasi kegiatan makan dan minum di sana. Oleh karena itu, kami meminta fasilitas selain restoran, khususnya fasilitas berskala besar yang menarik pengunjung, untuk mempersingkat jam operasi, mengatur pengunjung yang masuk, dan langkah-langkah lainnya. Untuk teater, bioskop, ruang pameran, fasilitas komersial seluas 1.000 m² atau lebih, fasilitas olahraga, fasilitas bermain, museum, galeri seni, dll., kami meminta agar jam operasinya dibatasi hingga pukul 20.00 di area Kota Fukuoka dan Kota Kurume, dan hingga pukul 21.00 di kota-kota lainnya.

○ Kapasitas maksimal acara saat ini ditetapkan 10.000 orang. Namun mulai Kamis, 6 Mei s/d Rabu, 19 Mei 2021, kapasitasnya dibatasi menjadi 5.000 orang. Jika diperkirakan penonton akan menyerukan sorak-sorai atau teriakan keras, upayakan agar jumlah penonton maksimal 50% kapasitas —mana yang lebih kecil.

○ Tindakan ini berlaku hingga hari Rabu, 19 Mei 2021. Namun, ketika pemerintah pusat yang mengambil inisiatif untuk menerapkan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit, detail dan periodenya akan ditentukan kembali.



○ Prefektur Fukuoka bekerja keras untuk memperkuat sistem penyediaan perawatan medis. Per hari ini, kami telah mengamankan 19 tempat tidur baru di rumah sakit, sehingga totalnya menjadi 940 tempat tidur. Dari jumlah tersebut, jumlah tempat tidur untuk kasus parah bertambah 4 tempat tidur, sehingga totalnya menjadi 136 tempat tidur. Sedangkan untuk fasilitas rawat inap, sebuah fasilitas akan mulai beroperasi di Kota Kitakyushu pada hari Jumat, 7 Mei 2021. Dengan dibukanya fasilitas ini, jumlah kamar yang tersedia menjadi 1.538 kamar. Kami juga terus berkoordinasi terkait dua fasilitas rawat inap lainnya, yakni di Kota Fukuoka dan Kota Kurume. Jika kami bisa mengoperasikan fasilitas tersebut untuk COVID-19, artinya kami berhasil mengamankan 1.900 kamar.

Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan dan kesulitan yang ditimbulkan terhadap warga dan pengusaha di Prefektur Fukuoka. Dari lubuk hati yang terdalam, kami meminta maaf atas ketidaknyamanan ini, sekaligus memohon pengertian dan kerja sama Anda dalam upaya menghentikan laju peningkatan kasus COVID-19.

Warga prefektur yang terhormat, peningkatan COVID-19 di masa depan tergantung pada tindakan kita saat ini. Tindakan kita saat ini akan menentukan seperti apa Prefektur Fukuoka dalam 10 hari atau 2 minggu dari sekarang. Untuk melindungi nyawa berharga setiap warga Prefektur Fukuoka dan orang-orang terkasih, sekali lagi kami minta Anda untuk bertindak hati-hati dan bertanggung jawab.